

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM BERBAGAI
KEGIATAN SEKOLAH DI SMA N 2 SLEMAN**



Oleh:

Mira Khoirunnisak

NIM: 1220411220

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mira Khoirunnisak, S.Pd.I

NIM : 1220411220

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Mira Khoirunnisak, S.Pd.I

NIM. 1220411220

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Mira Khoirunnisak, S.Pd.I

NIM : 1220411220

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Mira Khoirunnisak, S.Pd.I

NIM. 1220411220



**KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

**TESIS berjudul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
DALAM BERBAGAI KEGIATAN SEKOLAH DI SMA N
2 SLEMAN**

**Nama : Mira Khoirunnisak, S.Pd.I
NIM : 1220411220
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Lulus : 19 Juni 2015**

**telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)**

Yogyakarta, 09 Juli 2015

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
DALAM BERBAGAI KEGIATAN SEKOLAH DI
SMA N 2 SLEMAN**

Nama : Mira Khoirunnisak, S.Pd.I

NIM : 12.204.11220

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasah :

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag

Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

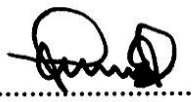
Diuji di Yogyakarta, pada tanggal 19 Juni 2015

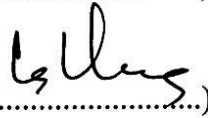
Waktu : Pukul 09.00 s.d 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 85/A-

IPK : 3,59

Predikat : Sangat Memuaskan


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul:

Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Berbagai Kegiatan Sekolah
di SMA N 2 Sleman

yang ditulis oleh:

Nama : Mira Khoirunnisak, S.Pd.I
Nim : 1220411220
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Pembimbing



Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag
NIP. 19631107 198903 1 003

ABSTRAK

Mira Khoirunnisak, Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam berbagai kegiatan sekolah di SMA N 2 Sleman, *Tesis*, Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, program Studi Pendidikan Agama Islam, program Pascasarjana, UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari fakta bahwa Pendidikan di Indoneasia kini jauh dari nilai-nilai yang menjunjung tinggi kebebasan, perbedaan dan toleransi. Indonesia menghadapi era global saat ini tanpa benar-benar mencanangkan nilai-nilai yang dianggap penting dalam menyatukan kesatuan sosial. Pemerintah juga cenderung hanya merancang UU untuk pendidikan multikultural tanpa benar-benar merealisasikannya disemua jenjang pendidikan. Banyak fakta pada dunia Pendidikan bahwa menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan multikultural belum banyak ditemui. Maka dari itu kini peran semua pelaku pendidikan di Indonesia adalah merealisasikan nilai-nilai dalam pendidikan multikultural yang telah di rancang dalam UU pada semua jenjang pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat langsung kegiatan-kegiatan pembelajaran atau kegiatan yang mendukung pembelajaran dan diakaitkan dengan penerapan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam penerapannya. Kemudian dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi serta pengumpulan data dari berbagai sumber yang berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, Pendidikan multikultural sangat berperan penting dalam dunia pendidikan karena pendidikan multikultural disini berdiri sebagai suatu acuan atau dasar dalam berlangsungnya proses pendidikan. Pendidikan di Indonesia yang terdapat berbagai macam suku, bahasa, agama, adat, budaya, dan gender didalamnya sangat bukan tidak mungkin bila akan terjadi suatu konflik didalam nya yang disebabkan karena perbedaan itu, kurangnya toleransi atau tidak adanya penghargaan atas hak asasi manusia, sehingga pendidikan multikultural dianggap sangat penting untuk menjadi dasar dalam dunia pendidikan, guna untuk menyatukan generasi bangsa Indonesia dan mencegah terjadinya perpecahan bangsa yang disebabkan dari dunia pendidikan. *Kedua*, kegiatan sekolah dilingkungan pendidikan SMA N 2 Sleman yang mengandung nilai-nilai pendidikan multikultural cenderung stabil, penghargaan terhadap perbedaan sudah dapat ditunjukkan serta direalisasikan. Penghargaan perbedaan telah terbukti dapat diatasi, walaupun secara teori belum dapat sepenuhnya terpahami oleh warga sekolah. Kemudian lingkungan sekolah yang heterogen justru sangat mendukung dalam menghargaaan perbedaan dan hak asasi manusia.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	N a m a
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	śa'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	ha'	H	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Ž	z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	-
ز	Za	Ž	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-

ص	Sad	Ş	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	d (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	z (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha	H	-
ء	Hamzah	َ	Apostrof
ي	ya’	Y	

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

contoh : أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.

ditulis *jama'ah* جماعة

2. Bila dihidupkan ditulis *t*, contoh :

كرامة الأولياء ditulis *karamatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis *ā*, *i* panjang ditulis *ī* dan *u* panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + *ya'* mati ditulis *ai*, contoh :

بينكم ditulis *bainakum*,

2. Fathah + wawu mati ditulis *au*, contoh : قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

(‘)

أنتم ditulis *a'antum* مؤنث ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah, contoh :

القرآن ditulis *al-Qur'an* القياس ditulis *al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء ditulis *as-Sama* الشمس ditulis *asy-Syams*

I. Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Kata dalam rangkaian Frasa dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, contoh :

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut, contoh :

أهل السنة ditulis *ahl as-Sunnah*

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Salawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia kepada jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tesis ini merupakan kajian singkat mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan multikultural di lingkungan sekolah. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A, dan Dr. Abdul Munip, M.Ag, selaku Kaprodi dan sekretaris Prodi Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam.
4. Prof. Dr. H. Sutrisno, M. Ag Selaku Pembimbing yang dengan ketulusan dan kearifan beliau. Terima kasih untuk waktu, tenaga, pikiran, yang telah diberikan selama bimbingan hingga terselesaikannya tesis ini.

5. Segenap keluarga saya yang takhenti-hentinya mendoakan dan mendorong penulis agar segera menyelesaikan tesis. Ibu dan bapak semoga keringat dorongan, ketulusan dan doa kalian dibalas dengan surga-Nya. Amin.
6. Kepada kedua kakak yang senantiasa memberikan dorongan dan doa disetiap saat dalam penyusunan tesis ini.
7. Kepada Dea dan Anisa yang tetap senantiasa sabar tulus dan ikhlas dalam membantu terselesaikannya tugas ini.
8. Kepada almamater saya, keluarga besar Pascasarjana PAI-A (mandiri) angkatan 2012 yang selalu memberikan saran, kritik, dan motivasinya, serta petualangan kita yang tak akan pernah usai, terima kasih telah menjadi keluarga baru.
9. Kepada Kepala Sekolah SMA N 2 Sleman Drs. Dahari, MM, guru dan staff atas doa dan dukungannya.
10. Semua pihak yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan tesis ini, yang mungkin tidak disebutkan satu persatu.

Tiada ucapan terindah selain doa. Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan dapat diterima oleh-Nya. Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PENGESAHAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
HALAMAN MOTTO	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Metode Penelitian	7

	F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II	KONSEP DAN NILAI–NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL	12
	A. Nilai	12
	B. Pengertian Pendidikan Multikultural	14
	C. Karakteristik Pendidikan Multikultural	20
	D. Perkembangan Pendidikan Multikultural	24
	E. Pendekatan Pendidikan Multikultural.....	29
	F. Nilai–nilai Pendidikan Multikultural.....	31
BAB III	KEADAAN SMA N 2 SLEMAN.....	47
	A. Gambaran Umum Sekolah.....	47
	B. Program Singkat dan Kiat-kiat Sekolah	50
	C. Peserta Didik.....	51
	D. Tenaga Pendidik	52
	E. Sarana dan Prasarana	54
	F. Keadaan Orang Tua Peserta Didik	55
	G. Program Sukses UN Tahun 2014	56
	H. Program Kemitraan dengan Beberapa Sekolah, Instansi Swasta maupun Pemerintah	57
	I. Keadaan Lingkungan Sekolah	57
	J. Fasilitas Sekolah	58

	K. Prestasi Sekolah	64
BAB IV	PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SEBAGAI DASAR PENDIDIKAN.....	66
	A. Urgensi Pendidikan Multikultural di Indonesia.....	66
	B. Pendidikan Multikultural Sebagai Dasar dalam Dunia Pendidikan di Indonesia.....	70
BAB V	NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM BERBAGAI KEGIATAN SEKOLAH DI SMA N 2 SLEMAN	77
	A. Kegiatan Sekolah	77
	B. Nilai-nilai Pendidikan Multikultural yang ada dalam berbagai Kegiatan Sekolah di SMA N 2 Sleman	79
BAB VI	PENUTUP	129
	A. Kesimpulan	129
	B. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA		132

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pendaftar Peserta Didik Baru Tiga Tahun Terakhir	51
Tabel 2	Data Rombongan Belajar Tahun 2013/2014	51
Tabel 3	Angka Mengulang Peserta Didik Tiga Tahun Terakhir.....	51
Tabel 4	Tamatan Peserta Didik Tiga Tahun Terakhir	52
Tabel 5	Keadaan Pendidik Menurut Kesatuan Latar Belakang	52
Tabel 6	Keadaan Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan	53
Tabel 7	Kondisi Sarana Dan Prasarana SMA N 2 Sleman	54
Tabel 8	Keadaan Orang Tua Peserta Didik.....	54
Tabel 9	Inventaris Perpustakaan	59
Tabel 10	Keadaan Buku Pelajaran di SMA N 2 Sleman	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Praktek Kegiatan Pengembangan Diri PMR	90
Gambar 2	Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW	103
Gambar 3	Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW	106
Gambar 4	Kegiatan Isro' Mi'roj	108
Gambar 5	Kegiatan Khataman Al-Quran Kelas XII.....	115
Gambar 6	Kegiatan Doa Bersama Untuk Peserta Didik Non Muslim	117
Gambar 7	Kegiatan Doa Bersama Untuk Peserta Didik Non Muslim	117
Gambar 8	Kegiatan Manasik Haji Kelas X	120
Gambar 9	Kegiatan Manasik Haji Kelas X.....	120
Gambar 10	Kegiatan Wisuda Purns Siswa Tahun 2014.....	126
Gambar 11	Kegiatan Wisuda Purns Siswa Tahun 2014.....	127

MOTTO

“Jadilah anda pendidik atau anak didik atau pendengar (yang baik), jangan mendaftarkan orang keempat (yakni) bukan pendidik, bukan pelajar atau bukan pendengar yang baik, jika demikian halnya, pasti akan binasa”¹

(Abu Al-Darda-k)

¹ Al Faqih Abu Laits As-Samarqandi, Terj. Imam Abu Taqyuddin, *Tanbihul Al-Ghafilin*, (Malang: Darul Ihya, 1986). Hlm. 432.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memberikan arti penting dalam proses pembangunan dan kemajuan sebuah bangsa, memberikan pencerahan dan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Disamping itu juga pendidikan memberikan peran penting dalam membentuk kehidupan publik, selain itu juga diyakini mampu memainkan peranan yang signifikan dalam membentuk politik dan kultural. Dengan demikian pendidikan sebagai media untuk menyiapkan dan membentuk kehidupan sosial, sehingga akan menjadi basis institusi pendidikan yang sarat akan nilai-nilai idealisme.¹

Pendidikan disadari menjadi tumpuan dan harapan sekaligus kunci bagi setiap orang maupun bangsa, agar mereka dapat mandiri, meningkatkan harkat hidup dan pada hakikatnya memajukan kehidupan bangsa dan negara. Sedangkan yang dimaksud pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mampu memberdayakan potensi yang ada guna memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kekuasaan spiritual keagamaan serta ketrampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat dan negara.²

Ikatan persatuan dan kesatuan sebuah bangsa juga dapat dibangun dalam proses penyelenggaraan pendidikan, memberikan proses pembelajaran yang mengintegrasikan yang memperhatikan kebhinekaan peserta didik. Sehingga bangsa

¹ M. Agus Nuryanto, *Mazhab Pendidikan Kritis Menyingkap Relasi Pengetahuan, Politik, dan Kekuasaan* (Jakarta: PT. Grafindo, 2004), hlm.xxvii.

² Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Internasional*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hlm. 16.

Indonesia yang terdiri dari multikultural, keberagaman etnis, ras, suku, agama, budaya akan menjadi pemersatu keberlangsungan bangsa dan negara.

Dalam penyelenggaraan pendidikan nasional, setidaknya ada beberapa nilai-nilai dasar yang perlu ditanamkan kepada peserta didik, yang antara lain: *pertama*, keimanan dan ketaqwaan, yakni bahwa pendidikan harus memberikan atmosfer religiusitas kepada peserta didik; *kedua*, kemerdekaan, yakni kebebasan dalam pengembangan gagasan, pemikiran dan kreatifitas; *ketiga*, kebangsaan, yakni komitmen kepada kesatuan kebangsaan dengan sekaligus menghormati pluralitas; *keempat*, keseimbangan dalam perkembangan kepribadian dan kecerdasan anak; *kelima*, pembudayaan, yakni memiliki ketahanan budaya dalam ekspansi budaya global; *keenam*, kemandirian dalam pikiran, dan tindakan, tidak tergantung kepada orang lain; *ketujuh*, kemanusiaan, yakni menghormati nilai-nilai kemanusiaan, akhlaq, budi pekerti dan keadaban; dan *kedelapan*, kekeluargaan, yakni ikatan yang erat antara komponen sekolah, keluarga, dan masyarakat.³

Untuk membina kerukunan diantara perbedaan-perbedaan kultur, maka pendidikan yang mengedepankan pemahaman akan pentingnya penanaman nilai-nilai perbedaan kultur haruslah mendapatkan perhatian yang mampu menyadarkan peserta didik untuk sadar bahwa berperilaku saling toleran, menghormati, menghargai, memahami diantara satu sama lain itu sangat penting.

Pendidikan multikultural adalah strategi pendidikan yang diaplikasikan kedalam semua jenis mata pelajaran yang mengakomodir perbedaan-perbedaan kultural yang ada pada peserta didik. Seperti perbedaan etnis, agama, bahasa, gender, kelas sosial, kemampuan dan umur. Agar proses belajar menjadi efektif dan mudah. Ia

³ Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional; Rekonstruksi dan Demokratisasi* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas), hlm. 25

juga diperlukan untuk membangun karakter siswa agar mampu bersikap demokratis, humanis dan pluralis dalam lingkungan mereka.⁴

Pendidikan multikultural seyogyanya memfasilitasi proses belajar mengajar yang mengubah perspektif monokultural yang esensial, penuh prasangka dan diskriminatif ke perspektif multikulturalis yang menghargai keberagaman dan perbedaan, toleran dan sikap terbuka (inklusif). Perubahan paradigma semacam ini menuntut transformasi yang tidak hanya menuntut kognitif belaka. Lebih dari itu, juga menuntut perubahan pada dimensi lainnya: dimensi afektif dan psikomotorik.⁵

Pendidikan multikultural di Indonesia menjadi suatu obyek yang diupayakan sebagai suatu pendekatan yang dianggap sesuai bagi masyarakat heterogen. Pendidikan multikultural ini berkembang dengan seiringnya pengembangan demokrasi sebagai sistem terhadap kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah. Apabila ini tidak hati-hati justru akan menjerumuskan ke dalam perpecahan nasional.⁶

Penerapan pendidikan multikultural di sekolah terkadang memang sangat belum diperhatikan, terutama pada peserta didik. Jika dipahami sebenarnya penerapan sikap saling toleransi, menghormati dan respect itu sangatlah penting, baik dilingkungan peserta didik ataupun di lingkungan para dewan guru. Oleh karena itu pendidikan multikultural bagi peserta didik sangat urgen untuk didorong sebagai fondasi bagi pembangunan masyarakat Indonesia yang lebih terbuka, toleran dan demokratis. Kekuatan yang paling menonjol dalam pendidikan multikultural pada peserta didik adalah bagaimana kemampuan mereka menerima perbedaan sebagai suatu yang wajar, dan menekankan pentingnya pendidikan religiusitas untuk

⁴ Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan* (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), hlm. 25

⁵ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, Cet. Ke-2 9 Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 17

⁶ Rokhman, " Pendidikan Multikultural dalam Islam: Kajian Tokoh Indonesia Azyumardi Azra," dalam Muhammad Tang, *Pendidikan Multikultural: Telaah Pemikiran dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Idea Press, 2009), hlm. 59.

memperjuangkan dan mewujudkan nilai universal di antara peserta didik tanpa membedakan agama dan kepercayaan.

Model pendidikan di Indonesia, juga di negara-negara lain juga menunjukkan keragaman tujuan yang menerapkan strategi dan sarana yang dipakai untuk mencapainya. Sejumlah kritikus melihat, bahwa revisi kurikulum sekolah yang dilakukan dalam program pendidikan multikultural di Inggris dan beberapa tempat di Australia dan Kanada, terbatas pada keragaman budaya yang ada, jadi, terbatas pada dimensi kognitif. Maka dengan ini sudah seharusnya pemerintah Indonesia bertindak untuk menjaga keutuhan bangsa lewat pendidikan di Indonesia, baik dalam sekolah, pembelajaran, kurikulum maupun dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendidikan. Sehingga praktek dari penanaman pendidikan multikultural dapat membuahkan kedamaian dan keadilan sosial.

Dalam penelitian nilai-nilai pendidikan multikultural pada peserta didik, guru dan warga sekolah peneliti mengambil lokasi di SMA N 2 Sleman Yogyakarta. Hal yang menarik untuk diteliti kaitannya dalam penelitian ini adalah bagaimana sebuah konsep nilai-nilai pendidikan multikultural dapat dilihat dan dilaksanakan di tengah-tengah peserta didik yang sedang mengikuti proses suatu kegiatan atau sedang dalam lingkup interaksi proses pembelajaran, sedangkan sekolah bernotaben sekolah Negeri yang bersifat menampung para peserta didik secara heterogen. masing-masing individu mempunyai berbagai perberbedaan dan belum ada kesetabilan dalam bersikap maupun bertindak, serta guru dan semua warga sekolah.

Dengan berdasarkan latar belakang tersebut, maka nilai-nilai pendidikan multikultural yang terjadi dalam berbagai proses kegiatan sekolah di SMA N 2 Sleman dapat dilihat secara pasti. Sedangkan penanaman wawasan tersebut setidaknya akan memberikan pencerahan kepada pembentukan karakter anak untuk saling toleran,

menghargai perbedaan sesamanya. Pembiasaan sikap juga cenderung diutamakan, sebab ini adalah cara yang menjadikan nilai-nilai pendidikan multikultural ini benar-benar dapat direalisasikan dalam lingkungan sekolah. Dengan pembiasaan ditanamkannya nilai-nilai pendidikan multikultural di sekolah maka peserta didik maupun guru dan warga sekolah dapat mengerti dan menghargai bahwa perbedaan itu ada dan harus dijaga demi kebersamaan serta kedamaian bangsa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka secara pokok penelitian ini ingin mengemukakan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Mengapa pendidikan multikultural menjadi dasar dalam pendidikan?
2. Bagaimana kegiatan sekolah di SMA N 2 Sleman Yogyakarta yang mengandung nilai-nilai pendidikan multikultural?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan.

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui mengapa nilai-nilai pendidikan multikultural menjadi dasar dalam pendidikan
 - b. Untuk mengetahui proses berbagai kegiatan sekolah di SMA N 2 Sleman yang mengandung nilai-nilai pendidikan multikultural.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Mengkaji dan memahami mengapa nilai-nilai pendidikan multikultural dapat menjadi dasar pendidikan

- b. Mengkaji urgensi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam berbagai proses kegiatan sekolah di SMA N 2 Sleman.
- c. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari proses kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan multikultural di SMA N 2 Sleman.

D. Telaah Pustaka

Dalam penulisan tesis ini, terlebih dahulu penulis menela'ah beberapa tulisan yang berkaitan dengan apa yang hendak penulis tuangkan dalam tesis ini. Adapun penelitian atau tesis-tesis yang telah ada sebelumnya sedikit akan memberikan gambaran umum tentang sasaran yang akan penulis sajikan dalam tesis ini, dan menghindari kesamaan dengan tesis sebelumnya.

Diantara penelitian tesis yang membahas tentang pendidikan multikultural antara lain; Pandangan guru pendidikan Islam (PAI) tentang hubungan antar umat beragama perspektif pendidikan multikultural (Study kasus di SDIT Nur Fatahillah Tangerang) yang ditulis oleh Munawir AM, mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Penelitian tersebut menggali tentang pandangan beberapa guru PAI studi kasus di SDIT Nur Fatahilah Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan dari tiga guru PAI dua yang memiliki paradigma inklusif dan yang satu lebih eksklusif. Penelitian tersebut lebih pada penelitian terhadap guru yang berparadigma multikultural. Sedangkan penelitian ini lebih pada menemukan secara konseptual awal, cara menanamkan nilai-nilai multikultural melalui pembelajaran PAI berbasis pengalaman.

Selain itu tesis yang membahas tentang pendidikan multikultural ialah Pendidikan multikultural pada anak usia dini di TK Harapan Bangsa Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta, yang ditulis oleh Hariyanto, mahasiswa Program

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Peneliti menemukan bahwa di Tk tersebut menggunakan pendekatan orientasi kurikulum, sistem pembelajaran, pembelajaran berbasis sentra-sentra kegiatan, dan penanaman nilai-nilai perilaku positif pada anak. Penelitian tersebut meneliti pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan multikultural. Sedangkan penelitian ini menemukan tawaran-tawaran baru dalam menanamkan pendidikan multikultural.

Kemudian Tesis yang ditulis oleh Riyanti, Tahun 2012 yang berjudul “Nilai –Nilai Pendidikan Multikultural pada Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam”. Tesis yang diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini melihat bagaimana nilai-nilai pendidikan multikultural dalam sirah nabawiyah yang ditulis oleh Ibnu Hisyam serta realisasi serta sejarah kebudayaan Islam. Dalam penelitiannya ini beliau mencari nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam Sirah Nabawiyah dan ingin mengetahui seberapa penting nilai-nilai pendidikan multikultural itu dalam kisah teladan kehidupan Nabi Muhammad SAW. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara kesimpulan Nabi Muhammad SAW telah benar-benar mengajarkan untuk hidup damai dan berdampingan. Semua tindakan Nabi yang berkaitan dengan orang banyak telah terbukti bahwa semua itu mengandung nilai-nilai pendidikan multikultural, seperti dalam musyawarah, Nabi tetap menjaga hubungan dengan memberikan hak-hak peserta untuk berpendapat, kemudian toleransi dan memberikan keputusan yang berdasarkan keadilan sosial yang tidak merugikan salah satu pihak.

Adapun disertasi yang membahas tentang pendidikan multikultural adalah karya Abdullah dengan judul Pendidikan Islam multikultural di Pesantren; Telaah terhadap kurikulum pondok pesantren modern Islam Assalam Surakarta tahun 2006/2007. Penelitian ini menunjukkan bahwasannya kurikulum di pesantren modern

Islam Assalam menerapkan nilai-nilai pendidikan multikultural yang bersumber tidak hanya pada Al-Quran akan tetapi dari hadis Nabi juga. Kebijakan-kebijakan yang telah ada bergeser kearah multikultural yang mana semula masih menerapkan eksklusifisme menjadi lebih inklusif, dan penelitian tersebut membedakan konsep pengkajian kurikulum yang berwawasan multikultural. Sedangkan penelitian ini lebih pada tawaran model pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelusuran tersebut bahwa penelitian ini belum ada penelitian terdahulu dengan tema yang sama. Hanya saja penelitian-penelitian sebelumnya memiliki salah satu bumbu yang sama, yakni multikultural, sehingga penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu pengembangan atau inovasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara digunakan peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi serta menganalisis data hasil penelitian, metode penelitian terdiri dari:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ialah penelitian lapangan (Field Research) yang termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, oleh karena itu, dalam proses pengumpulan data, peneliti langsung melakukan penelitian di lapangan.

2. Metode Penentuan Subjek

Yang dimaksud adalah menentukan dan memilih populasi subjek penelitian, kaitannya dengan data yang dibutuhkan. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah: benda, hal atau tempat data untuk variabel penelitian melihat, dan yang dipermasalahkan. Dalam penyusunan tesis ini peneliti memilih

subjek penelitian di SMA N 2 Sleman, yaitu guru, dan peserta didik. Sebab obyek ini adalah obyek langsung yang kaitannya dengan penelitian yang mengenai berjalannya proses kegiatan sekolah yang mengandung nilai-nilai pendidikan multikultural.

3. Metode Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data diperlukan data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan serta mampu mewakili seluruh populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan orang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Dalam hal ini digunakan wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa kerangka pertanyaan, akan tetapi bagaimana pertanyaan itu diajukan dan irama pertanyaan, semua diserahkan kepada pewawancara. Adapun yang bertindak sebagai responden adalah guru, peserta didik SMA N 2 Sleman, dan Kepala Sekolah. Yakni guru-guru yang berkaitan langsung dengan kegiatan sekolah yang akan diteliti. Sebab beliau-belaulah yang akan mendampingi proses berjalannya berbagai kegiatan.

b. Metode Observasi

Metode observasi ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Dalam hal ini penulis bertindak sebagai pengamat, dengan observasi penulis berharap akan

mendapatkan data akurat tentang gambaran umum SMA N 2 Sleman dan juga data tentang Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam kegiatan sekolah di SMA N 2 Sleman. Data yang ingin diamati adalah termasuk apa saja kegiatan sekolah yang mendukung para peserta didik dalam belajar dan memaksimalkan waktu disekolah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian social, pada intinya metode ini ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Metode ini juga melengkapi data penelitian, penelitiakan melakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Studi dokumentasi berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan penelitian, menerangkan serta mencatat dan menafsirkannya, serta menghubungkan dengan fenomena lainnya.

Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dari buku, transkrip, catatan dan sebagainya yang terkait dengan proses dan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam berbagai kegiatan sekolah di SMA N 2 Sleman.

4. Analisis Data

Analisi data yang digunakan ialah analisis data induktif. Yang dimaksud dengan teori induksi adalah peneliti tidak perlu tau tentang suatu teori, akan tetapi langsung ke lapangan. Teori tidak penting tapi datalah yang paling penting. Dalam hal ini data-data hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dianalisis kemudian ditarik kesimpulan secara umum tentang nilai-nilai pendidikan multikultural dalam berbagai kegiatan di SMA N 2 Sleman.

5. Uji Keabsahan Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keshahihan data yang diperoleh. Pengujian validitas dilakukan dengan metode triangulasi. Metode triangulasi adalah strategi penelitian ganda, juga dikenal dengan istilah meta-metode atau *mix methode*, yaitu campuran antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Teknis triangulasi lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan, oleh karena itu triangulasi dapat diperoleh dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan baik, contohnya dengan mencocokkan antara data dengan catatan harian ketika penelitian, dan pastikan tidak ada data yang bertentangan.

F. Sitematika Pembahasan

Tesis ini terdiri dari enam bab. Adapun dalam sistematika pembahasan ini, memasuki bab pertama didahului dengan hal-hal yang bersifat formal yaitu, halaman judul, pengesahan direktur, dewan penguji, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang konsep dan macam-macam nilai pendidikan multikultural ada di masyarakat, khususnya pada dunia pendidikan.

Bab III, membahas tentang uraian mengenai gambaran umum SMA N 2 Sleman, yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembang, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan sekolah serta sarana prasarana maupun fasilitas yang dimiliki.

Bab IV, merupakan bagian yang penting karena berisi hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang didasarkan pada landasan teori yang ada, yaitu mengenai alasan mengapa pendidikan multikultural dapat mejadi dasar pendidikan.

Bab V, merupakan jawaban dari rumusan masalah yang kedua, yaitu bagaimana proses kegiatansekolah di SMA N 2 Sleman Yogyakarta yang mengandung nilai-nilai pendidikan multikultural.

Bab VI, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

Bagian akhit berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Demikian gambaran sekilas sistematika pembahasan dalam tesis ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan kepada penulis agar apa yang nantiunya penulis dapatkan dalam penelitian ini bermanfaat dan menjadi ilmu yang dapat diamalkan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nilai-nilai Pendidikan Multikultural sering terkandung dalam setiap kegiatan pendidikan, peran nilai-nilai pendidikan multikultural dalam dunia pendidikan juga menjadikan pelaku pendidikan mengambil kesimpulan bahwa memang obyek pendidikan yakni peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda beda yang kaitannya dalam nilai-nilai pendidikan multikultural. Memahami dari apa itu nilai-nilai pendidikan multikultural yang ada, maka sudah seharusnya sikap dan tindakan yang dilakukan oleh pelaku pendidikan atau guru untuk tidak membedakan apapun yang menjadi perbedaan disemua aspek para obyek pendidikan yakni peserta didik. Pelaku pendidikan atau guru sudah sewajarnya memberikan kasih sayang, hak, dan keadilan terhadap semua obyek pendidikan atau peserta didik dalam menemui perbedaan pada mereka.

Adapun nilai-nilai pendidikan multikultural dalam berbagai kegiatan pendidikan juga dinilai penting untuk mendasari pendidikan itu sendiri. Pendidikan multikultural sangat berperan penting dalam dunia pendidikan karena pendidikan multikultural disini berdiri sebagai suatu acuan atau dasar dalam berlangsungnya proses pendidikan. Dasar itu disebabkan karena dengan adanya pendidikan multikultural maka pendidikan di Indonesia yang terdapat berbagai macam suku, bahasa, agama, adat, budaya, dan gender didalamnya sangat bukan tidak mungkin bila akan terjadi suatu konflik

didalamnya yang disebabkan karena perbedaan itu, kurangnya toleransi atau tidak adanya penghargaan atas hak asasi manusia. Maka disini pendidikan multikultural dapat menjadi sarana alternatif untuk pemecah konflik apapun dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan perbedaan-perbedaan didalamnya. Dengan menjunjung Bhineka Tunggal Ika dunia pendidikan sudah sepatutnya menghargai perbedaan dan keragaman yang akan menuju kepada kesatuan Indonesia.

Peran pendidikan multikultural sebagai dasar dalam pendidikan juga jelas sebagai media yang berlaku untuk menjaga peserta didik agar tidak tercabut dari akar budaya. Pendidikan di era globalisasi ini sangat banyak pendidikan asing yang masuk kepada Indonesia, tanpa mengurangi nilai dan keberadaan pendidikan itu, maka sebagai pelaku pendidikan sudah seharusnya mampu memberikan acuan atau menanamkan pendidikan dan budaya kepada peserta didik, agar peserta didik mampu memahami pendidikan dan budaya bangsa sendiri sebelum akhirnya mengenal pendidikan asing yang lebih jauh. Disini pendidikan multikultural mempunyai tanggung jawab untuk mencegah tercabutnya akar budaya bangsa Indonesia, tentunya dengan semua gerak para pelaku pendidikan dan peserta didik.

Kemudian untuk berjalannya kegiatan sekolah di SMA N 2 Sleman yang mengandung nilai-nilai pendidikan multikultural, secara keseluruhan telah menempatkan nilai-nilai pendidikan multikultural sebagai suatu yang dihargai dalam setiap proses kegiatan. Banyak ditemui peran guru, atau sikap peserta didik yang dapat dan mampu menunjukkan bahwa mereka adalah suatu yang sama, walaupun terdapat perbedaan kecil tapi semua peserta didik

dan guru dapat berperan aktif dalam menjaga kerukunan dan kedamaian. Tidak ada kesenjangan apapun. Jika di SMA N 2 Sleman penghargaan yang sangat terlihat adalah toleransi antar beda agama, antara Muslim dan Non Muslim. Toleransi ini sangat terlihat dalam beberapa kegiatan yang menurut penulis sudah menunjukkan bahwa nilai toleransi, hak asasi dalam beragama dan keadilan sosial sudah diterapkan. Sehingga tidak ada yang saling membedakan, dan sangat mencegah dari konflik.

B. Saran

Berpijak dari kesimpulan diatas terdapat beberapa hal yang dapat menjadikan saran dan rekomendasi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, diantaranya yaitu:

1. Penerapan pendidikan multikultural dalam dunia pendidikan seharusnya telah direalisasikan di lingkungan sekolah, tidak hanya dicanangkan saja oleh pemerintah. Karena sesungguhnya bila semua tatanan pendidikan dapat berdasarkan nilai nilai pendidikan multikultural maka akan terus memupuk persatuan dan kesatuan di berbagai aspek pendidikan.
2. Bagi para pendidik dan orang tua, menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural kepada anak diharapkan dapat sedini mungkin, sehingga penghargaan anak dalam menghadapi perbedaan dapat terselesaikan oleh anak sendiri yang telah memahami nilai-nilai pendidikan multikultural.
3. Untuk sekolah yakni SMA N 2 Sleman, peneliti menyarankan bahwa pada setiap kegiatan sekolah mohon untuk pada prakteknya merealisasikan kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan multikultural. Tidak

membedakan kegiatan apapun yang hanya berfokus pada golongan mayoritas saja. Penghargaan tentang toleransi, keadilan sosial dan HAM untuk lebih diperhatikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal dan Neneng Habibah, *Pendidikan Agama Islam dalam Prespektif Multikulturalisme*, (Jakarta: Balai Litbang Agama, 2009).
- Abu Al- Faqih Laits As-Samarqandi, Terj. Imam Abu Taqquuddin. *Tanbihul Al-Ghafilin*, Malang: Darul Ihya, 1986.
- Ahmad, “Konsep Hak Asasi Manusia dalam Al-Qur’an”, dalam *islam dan realitas sosial di mata Intelektual Muslim Indonesia*, Amir Muhammad (ed), (Jakarta: Edu Indonesia Sinergi, 2005)..
- Aly, Abdullah, *Pendidikan Islam Multikultura di Pesantren: Telaah terhadap kurikulum Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Amsyari, Fuad, *Islam Kaffah Tantangan Sosial dan Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Gema Insan Press, 1995).
- Aqib, Zainal, *Menjadi Guru profesional Berstandar Internasional*, (Bandung: Yrama Widya, 2009).
- Azra, Azyumardi, *Pradigma Baru Pendidikan Nasional; Rekonstruksi dan Demokratisasi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2009).
- , *Merawat Kemajemukan Indonesia*, (Yogyakarta: Institute Pluralism dan Multikulturalism Studies (impulse) dan kanisius , 2007).
- Baidhowi, Zakiyudin, *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikulturalisme* (Jakarta: Erlangga, 2005).
- Dawam, Ainnurafiq, *Emoh Sekolah Menolak Komersialisasi Pendidikan dan Kanibalisme Intelektual Menuju Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta; Inspeal Ahim Sakarya Press, 2003).
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997).
- Gazalba, Sidi, *Sistematika Filsafat IV*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1981).
- Hasyim Muhammad, *Tafsir Tematik Al-Qur’an dan masyarakat membangun demokrasi dalam peradaban nusantara*, (Yogyakarta: Teras, 2007).
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, (cet.II: Jakarta: Raneka Cipta, 2001).

- Kamil, Sukron, *Islam dan Demokrasi Telaah Konseptual dan Historis* (Jakarta: Gaya Media Pratama 2002).
- Khumaidah, Umi, *Pendidikan Multikultural Menuju Pendidikan Islami Yang Humanis, yang ditulis dalam buku Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, (Yogyakarta: Presma Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga periode 2003-2004 dan Ar-Ruzz Media, 2004).
- Mahfud, Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Cet.Ke-2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2008).
- Mashadi, Imron, *Pendidikan Multikultural* ,(Jakarta: Balai Littbang Agama, 2009).
- Maslikhah, *QuoVadish pendidikan multikultral*, (Salatiga: Kerja sama STAIN Salatiga press dengan JP books, 2007).
- Muhaimin dan abdul mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: trigenda karya, 1995).
- Muhammad, Hasyim, *Tafsir Tematik Al-Qur'an dan masyarakat membangun demokrasi dalam peradaban nusantara*, (Yogyakarta:Teras,2007).
- Muhammad Noor Syam, *Filsafat dan Dasar Filsafat Pendiikan Pancasila*, (Surabaya: usaha nasional, 1986).
- Ngainin Naim dan Ahmad Sauqi, *Pendidikan Multikutura Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: ar-ruzz media 2011).
- Nurdin, Ali, Quranic Society: *Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al-Quran*,(Jakarta: Erlangga, 2006).
- Nuryanto, Agus, *Madzhab pendidikankritis menyikap relasi pengetahuan, politik dan kekuasaan*, (Yogyakarta: resist book, 2008).
- Poerwadarminta, Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2002).
- Qodir, Zuly, *Pendidikan Islam Tranformatif Upaya Menyikap Dimensi Pluralis dalam Pendidikan Aqidah Akhlaq Tashwil Afkar* (edisi no.11 th 2001).
- Riswanti, Yulia, *Urgensi Pendidikan Islam dalam Membangun Multikulturalisme di tulis dalam Jurnal Pendidikan Islam*, (Yogyakarta; Urusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN sunan kalijaga, 2008).
- Rohmad, Mulyana, *Mengartikan Pendidikan Nilai*,(Bandung: Alfabeta, 2004).
- Rosyada, Dede, *Pendidikan Multikultural Melalui Pendidikan Islam, dalam Didakta Islamika: (Jurnal Kependidikan, Keislaman dan Kebudayaan Vol:VI, Nomor 1, Januari 2005).*

-----, *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Perlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004).

Sadily, Hasan, *Ensiklopedia Indonesia*, edisi khusus, (Jakarta: PT Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1992).

Said Agil Husain Al-munawar, *Al-quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002).

Sauri, Sopyan dan Ahmad Hufad, *Pendidikan Nilai*, (Bandung: Upi Press, 2006).

Scott lash dan mike featherstone(ed), *recognition and difference politic, identify, multiculture*, (London: sage publication, 2002).

Tang, Muhammad,dkk., *Pendidikan Multikultural Telaah Pemikiran dan Implementasi dalam Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Idea Preess, 2009).

Thaha, Idris, *Demokrasi religius pemikiran politik nurcholis madjid dan M. Amien Rais*, (Jakarta: Teraju, 2004).

Tilaar, H.A.R. *Multikulturalisme Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, (Jakarta : PT Grasindo, 2004).

-----, *Multikulturalisme Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004) .

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(cet.3 : Jakarta: Balai Pustaka, 1994).

Tobroni, dkk, *Pendidikan dan kewarganegaraan; demokrasi, HAM, civil society, dan multikulturalisme*, (Malang: Pusapom, 2007).

Uhlin, Andres, *Oposisi Berserak, Arus Dasar Demokratisasi Gelombang III di Indonesia* terj.Rofik Suhud, (Bandung: Mizan ,1998).

Yaqin, Ainul, *Pendidikan Multikultural Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2005).

Yusri, Muhammad, FM, *Pinsip Pendidikan Multikulturalisme dalam Ajaran Agama-agama di Indonesia*, di tulis dalam Jurnal Kependidikan Islam, (Yogyakarta: Jurnal Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan kalijaga, 2008).

SUMBER LAIN

Akhinayasrin,” *Pengertian dan Makna Kesetaraan Manusia* “, dalam id.s.hvoong.com/writing-and-speaking, pengertian dan makna kesetaraan manusia, di posted pada tanggal 25 Mei 2011.

El-ma’hady , Muhaeimin,”Multikulturalisme dan Pendidikan Multikultural (sebuah kajian awal)”,dalam pendidikan.net 27 mei 2004, diakses tanggal 30 mei 2014.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mira Khoirunnisak

Tempat/Tgl.Lahir : Sleman, 16 Maret 1990

Alamat Rumah : Ngemplak Blunyah Rt. 04/16 Trimulyo Sleman Yogyakarta

Nama Ayah : Drs. H. A. Badawi

Nama Ibu : Hj. Siti Mahmudah Djumali, SA.g, M.S.I

Korespondensi : 085729846478/neza18@ymail.com.

B. Riwayat Pendidikan

- a. SDN Kadisobo 2, Jogokerto Trimulyo Sleman, tahun lulus 2002
- b. MTs Perguruan Muallimat, Cukir Diwek Jombang Jawa Timur, tahun lulus 2005
- c. MAN Wonokromo, Wonokromo Pleret Bantul, tahun lulus 2008
- d. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun lulus 2012

C. Pengalaman Organisasi

- a. Organisasi Daerah, KESIS (Kesatuan Santri Semarang)
- b. Anggota PMII rayon FITK, 2009
- c. Panitia OPAK FITK, 2010
- d. Ketua Pemuda dusun Ngemplak Blunyah Rt. 04 /16, 2010-2015

D. Karya Ilmiah

Skripsi : Profesionalisme Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran

Al-Quran di SMPN 1 Prambanan Sleman

Yogyakarta, 08 Juni 2015

Mira Khoirunnisak

